



**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) SETELAH INTERVENSI PADA REMAJA DI MADRASAH
ALIYAH FUTUHIYYAH 2 DEMAK**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2018

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) SETELAH INTERVENSI PADA REMAJA DI MADRASAH ALIYAH FUTUHIYYAH 2 DEMAK

Eva Ayu Amaliya¹, Edy Wuryanto²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FIKKES UNIMUS.
Evaamaliya99@gmail.com
2. Dosen Keperawatan FIKKES UNIMUS edywoerya@yahoo.com

Kanker payudara salah satu penyakit mematikan nomor dua setelah penyakit kardiovaskular. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah metode termudah, tercepat, termudah dan paling sederhana dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan seperti tumbuhnya masa pada payudara Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Cara paling mudah untuk mengurangi angka kematian penderita kanker payudara adalah SADARI. Penelitian ini bertujuan remaja putri mampu mendeskripsikan pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri sejak dini. menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* sebanyak 210 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis statistik menggunakan analisa univariat. sebagian besar responden berusia 16 tahun (39,5%). Pengetahuan pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar masuk dalam kategori baik, Pengetahuan tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar masuk dalam kategori baik, Pengetahuan waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar masuk dalam kategori baik, Pengetahuan langkah- langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar masuk dalam kategori baik. Pengetahuan pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), Pengetahuan tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), Pengetahuan waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), Pengetahuan langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar masuk dalam kategori baik. Bahan kajian dan masukan bagi institusi pendidikan, siswi, dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci : Kanker payudara, SADARI

Abstract

Background: Breast cancer is one of the deadly disease number two after cardiovascular diseases. Breast self examination (AWARE) is the easiest method, the fastest, easiest and simplest one can detect the presence of abnormalities such as early growth period on the breast breast cancer cancer types as the most ubiquitous on woman. The simplest way to reduce the mortality rate of breast cancer sufferers are aware of. Penelitian aims to young women was able to describe her own breast exam knowledge early on. using a descriptive approach cross sectional kuantitatif, sampling the sampling method using stratified random as many as 210 respondents. Instrument research using questionnaires, statistics analysis using univariate analysis. most of the respondents aged 16 years (39.5%). Breast self examination of sense knowledge (REALIZE) mostly fall into the category of good, knowledge the purpose of breast self examination (REALIZE) mostly fall into the category of good, knowledge examination (breast self- REALIZE) mostly fall into the category of good, knowledge of breast examination steps yourself (AWARE) mostly fall into the category of good. knowledge understanding of breast self examination (REALIZE), knowledge of the purpose of breast self examination (REALIZE), knowledge its own breast exam time (AWARE), knowledge of the steps (breast exam AWARE of) most of the entry in the category either. Material study and input for educational institutions, students, and researchers.

Keywords: breast cancer, REALIZE

PENDAHULUAN

Penyakit kanker yang masih menjadi penyakit yang mematikan di dunia. Salah satu kanker yang paling banyak terjadi adalah kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Menurut data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa 548.000 mortalitas per tahun kanker terjadi pada wanita atau 8% - 9% (WHO, 2008). Setiap tahun lebih dari 250.000 atau setiap jam terdapat 28 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 atau setiap jam terdapat 19 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Amerika Serikat. Selain itu menurut NCI (*National Cancer Institute*) terdapat perkiraan kasus baru 232.340 wanita dan 2.240 pria sedangkan kasus kematian akibat kanker payudara sejumlah 39.620 wanita dan 410 pria (NCI, 2015).

Berdasarkan Data dari Puskesmas Kabupaten Demak angka terjadinya kanker payudara pada tahun 2016 terdiagnosis kanker payudara umur 15-44 tahun sebanyak 17 orang sedangkan umur 45-54 tahun sebanyak 78 orang, dengan total terdiagnosis kanker payudara pada tahun 2016 sejumlah 95 orang. Data tahun 2017 menunjukkan adanya peningkatan kejadian kanker payudara, 3 wanita terdiagnosis kanker payudara dengan umur 15-44 tahun, sedangkan 1 wanita terdiagnosis kanker payudara dengan umur 45-54 tahun dan wanita dengan umur 15-44 tahun sebanyak 40 orang, umur 45-54 tahun berjumlah 110 orang dengan kasus tumor jinak payudara. Bulan Januari-Maret 2018 pada usia 15-44 tahun 10 orang menderita kanker payudara sedangkan pada usia 45-54 tahun sebanyak 30 orang menderita kanker payudara.

Puskesmas yang memiliki program deteksi dini masih sangat sedikit atau sekitar 7,6%. Estimasi jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara di Indonesia pada tahun 2013 dan diketahui bahwa Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat memiliki estimasi jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara terbesar, Provinsi Gorontalo dan Papua Barat memiliki estimasi jumlah penderita terkecil dari seluruh provinsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani dan Sudarmiati (2012), Pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan sadari dengan 202 responden di dapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Penelitian Singam (2017), gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah Kerja UPT Puskesmas Blatuh II Gianyar Bali Indonesia dengan 50 responden di dapatkan hasil bahwa memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang telah MA Futuhiyyah 02 Mranggen terhadap 10 remaja putri mengenai pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ditemukan fakta bahwa 60% (6 remaja putri) diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang dengan alasan kurangnya paparan informasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), 30% (3 remaja putri) memiliki pengetahuan yang cukup dengan alasan adanya anggota keluarga yang bekerja di

bidang kesehatan. Hasil tersebut, menjelaskan bahwa sebagian besar bahwa remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pemeriksaan payudara sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri dan fenomena kurangnya pengetahuan pemeriksaan sadari remaja putri di MA Futuhiyah 02 Demak, maka penelitian ini mengambil judul Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di MA Futuhhiyah 02 Demak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Remaja putri MA 02 Futuhiyyah Mranggen Kab.Demak yang terdiri dari 246 siswi kelas X, 196 siswi kelas XI Sehingga populasi pada peneliti ini berjumlah 442 siswa. Tehnik sampel yang digunakan adalah *stratifiedrandom sampling* yang dipilih secara acak untuk setiap strata, kemudian hasilnya dapat digabungkan menjadi satu sampel yang terbebas dari variasi untuk setiap strata. Penelitian ini menggunakan Instrument penelitian yang terdiri dari 2 kuser yaitu kuesoner A yang meliputi umur dan umur pertama menstruasi dan kuisisioner B berjumlah 20 pernyataan mengenai pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri yang terdiri dari unsur Pengertian, tujuan dan 14 langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hasil reliabilitas didapatkan *a crombach* 0,953.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Usia

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia (n=210)

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Umur	210	14	18	16.15	.784

Karakteristik responden berdasarkan umur di MA futuhiyyah 2 Mranggen Kab. Demak, menunjukkan usia minimal responden 14 tahun dan usia maksimal responden 18 tahun, dengan standar deviasi 0,784.

2. Pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) remaja putri MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kab. Demak.

a. Pengetahuan pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi pengetahuan pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (n=210)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		N	%	n	%	n	%
1	Salah satu cara pemeriksaan yang benar dilakukan untuk mendeteksi dini kanker payudara adalah dengan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri)	19	92,4	1	7,6	210	100
2	SADARI merupakan metode sederhana yang dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan pada payudara	20	95,4	1	4,8	210	100
3	Kelebihan dari SADARI adalah praktis dan mudah dilakukan	19	94,3	1	5,7	210	100

Berdasarkan hasil dari per item pertanyaan didapatkan hasil pertanyaan mengenai pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu sebanyak 194 orang (92,4%) responden yang memiliki pengetahuan baik, pertanyaan nomor 2 diperoleh hasil dari responden yaitu 200 responden (95,4%) memiliki pengetahuan baik, pertanyaan pada nomor 3 terdapat 198 responden (94,3%) telah memiliki pengetahuan yang baik artinya bahwa sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan mengenai baik pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

b. Pengetahuan tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi pengetahuan tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (n = 210)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Tujuan utama SADARI adalah untuk menemukan adanya benjolan pada payudara	20	97,6	5	2,4	21	100
2	SADARI merupakan cara untuk mengurangi	19	91,4	1	8,6	21	100

angka kejadian kanker
payudara

Hasil penelitian pengetahuan tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) didapatkan hasil pertanyaan mengenai tujuan utama SADARI adalah untuk menemukan adanya benjolan pada payudara kategori baik sebanyak 205 responden (97,6%), pertanyaan mengenai SADARI merupakan cara untuk mengurangi angka kejadian kanker payudara kategori baik sebanyak responden (8,6%).

c. Pengetahuan waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi pengetahuan waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)(n = 210)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	SADARI dilakukan secara rutin setiap bulan	17	81,4	39	18,6	21	10
		1				0	0
2	SADARI dilakukan dalam waktu 10-15 menit	16	78,1	46	21,9	21	10
		4				0	0
3	SADARI hanya boleh dilakukan pada wanita usia diatas 45 tahun	55	26,2	15	73,8	21	10
				5		0	0
4	Wanita dapat melakukan SADARI mulai dari umur 18 tahun	14	70,0	63	30,0	21	10
		7				0	0
5	Waktu paling tepat untuk melakukan SADARI adalah 7-10 hari sesudah menstruasi	15	71,9	59	28,1	21	10
		1				0	0
6	Waktu yang tepat untuk melakukan SADARI ketika payudara lentur	14	31,0	65	31,0	21	10
		5				0	0

Hasil penelitian berdasarkan kategori pengetahuan waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ada item pertanyaan yang termasuk dalam kategori kurang baik untuk jawaban per item. Pertanyaan mengenai SADARI dilakukan secara rutin setiap bulan kategori baik sebanyak 171 responden (81,4), SADARI dilakukan dalam waktu 10-15 menit sebanyak 164 responden (78,1%) termasuk dalam kategori baik, SADARI hanya boleh dilakukan pada wanita usia diatas 45 tahun sebanyak 155 responden (73,8%) memiliki pengetahuan baik, Wanita dapat melakukan SADARI mulai dari umur 18 tahun sebanyak 147 responden (70,0%) yang termasuk kategori baik, Waktu paling tepat untuk melakukan SADARI adalah 7-10 hari sesudah menstruasi sebanyak 151 responden (71,9%) kategori baik, Waktu yang tepat untuk melakukan SADARI ketika payudara lentur sebanyak 65 responden (31,0%) kategori baik.

d. Pengetahuan langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi pengetahuan pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (n = 210)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	SADARI dilakukan oleh diri sendiri	19	91,4	18	8,6	21	10
		2				0	0
2	Seluruh permukaan payudara sampai arah ketiak diraba menggunakan jari-jari tangan sendiri	19	94,3	12	5,7	21	10
		8				0	0
3	SADARI dapat dilakukan dengan posisi berdiri tegak menghadap cermin	19	91,4	18	8,6	21	10
		2				0	0
4	SADARI dapat dilakukan dengan posisi tidur terlentang, kepala sampai bahu di sangga oleh bantal	16	76,7	49	23,3	21	10
		1				0	0
5	Angkat tangan kanan dan letakkan tangan kanan di belakang bahu, tangan kiri	13	61,9	80	38,1	21	10
		0				0	0

	meraba payudara kanan dengan gerakan memutar							
6	SADARI dapat dilakukan dengan jari tangan, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis dari tangan yang lainnya	17	84,4	32	15,2	21	10	0
		8				0	0	
7	Perabaan SADARI dilakukan dengan memberikan sedikit tekanan di payudara	18	86,7	28	13,3	21	10	0
		2				0	0	
8	SADARI dapat dilakukan menggunakan minyak / lotion	16	76,7	49	23,3	21	10	0
		1				0	0	

Hasil per item pertanyaan mengenai SADARI dilakukan oleh diri sendiri kategori baik sebanyak 192 responden (91,4%), pertanyaan mengenai seluruh permukaan payudara sampai arah ketiak diraba menggunakan jari-jari tangan sendiri kategori baik sebanyak 198 responden (94,3%), SADARI dapat dilakukan dengan posisi berdiri tegak menghadap cermin kategori baik sebanyak 192 responden (91,4%), SADARI dapat dilakukan dengan posisi tidur terlentang, kepala sampai bahu di sangga oleh bantal kategori baik sebanyak 161 responden (76,7%), Angkat tangan kanan dan letakkan tangan kanan di belakang bahu, tangan kiri meraba payudara kanan dengan gerakan memutar kategori baik sebanyak 130 (61,9%), SADARI dapat dilakukan dengan jari tangan, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis dari tangan yang lainnya kategori baik sebanyak 178 responden (84,4%), Perabaan SADARI dilakukan dengan memberikan sedikit tekanan di payudara kategori kurang baik sebanyak 86,7 responden (182%), SADARI dapat dilakukan menggunakan minyak/lotion kategori kurang baik sebanyak 161 responden (76,7%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari proses penelitian dan hasil penelitian yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa remaja putri MA Futhiyyah 2 Mranggen Kab. Demak memiliki pengetahuan baik mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) .

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat dijadikan bahan kajian dan masukan bagi institusi pendidikan, siswi, dan peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Tangka, J., dan Rottie, J., 2013, Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Cara Periksa Payudara sendiri pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, *Ejournal Keperawatan* 1(1)., Universitas Sam Ratulangi.
- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta: Salemba Medika
- Bustan, (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, PT Rineka Cipta. Jakarta
- Brunner, dan Suddarth, 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 8 Vol 2, EGC, Jakarta.
- Erbil, N., dan Bolukbas, 2012, Beliefs, Attitudes, and Behavior of Turkish Women about Breast Cancer and Breast Self-Examination According to a Turkish Version of The Champion Health Belief Model Scale, *Asian Pasific Journal Cancer Prevention*.
- Handayani, Sri, Sari Sudarmiati. (2012). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Cara Melakukan Sadari*. *Jurnal Nursing Studies*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 93-100. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/php/jnursing>.
- Kemenkes RI. Data Dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker Tahun 2015.
- National Cancer Institute. (2015). Sign and Symptoms of Lung Cancer. Diterima dari: <http://www.cancer.gov/types /lung>.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, Taufan. (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Nurhayati, Abdullah, Jon Tangka dan Julia a Rottie. (2013). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013.
- Nuryawati, L., 2014, Studi Deskriptif Pengetahuan Remaja Putri tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di Madrasah Aliyah Putri PUI Talaga, *Skripsi*, ejournal.stikesypib.ac.id diakses pada tanggal...
- Mulyasari Andi Devi, Hatati Bahar dan cece suriani ismail. (2017). *Analisis Faktor Risiko Kanker Payudara Pada RSUD. Bahteramas Kota Kediri Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Volume 2, Nomor 6. Mei 2017
- Mustofiyah, Wahyun. (2012) *Gambaran Sumber Informasi dan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswa SMK Negeri 1 Sayung Demak*.
- Proverawati, Atika, dan Siti Misaroh. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pamungkas, Zaviera. (2011). *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Jogjakarta: BUKU BIRU
- Permatasari, Dewi. (2013). *Efektivitas Penyuluhan Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sma Negeri 2*. Makalah
- Ranggasanka, Aden. (2010). *Waspada Kanker Pria Dan Wanita*. Yogyakarta : SIKLUS Hanggar Kreator.
- Sapuri KH. (2012). *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Di Madrasah Aliyah (Man) 1 Surakarta karya ilmiah*.
- Septiani, S., dan Suara, M., 2013, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Siswa SMAN 62 Jakarta, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), Kesehatan Masyarakat STIKes MH Tamrin.